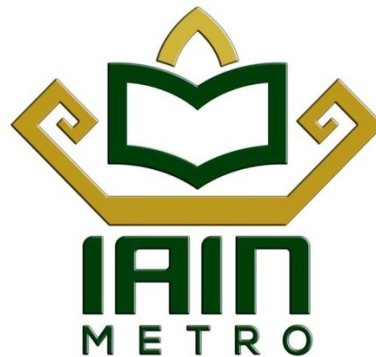


SKRIPSI

**KEPERCAYAAN MASYARAKAT PADA LEMBAGA
KEUANGAN MIKRO SYARIAH DI KECAMATAN RUMBIA**

Oleh:

**RIDA NOVITA SARI
NPM. 1602100173**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2020 M**

**KEPERCAYAAN MASYARAKAT PADA LEMBAGA
KEUANGAN MIKRO SYARIAH DI KECAMATAN RUMBIA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

RIDA NOVITA SARI
NPM. 1602100173

Pembimbing I : Drs. Dri Santoso, MH.
Pembimbing II : Liberty, SE, MA

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **KEPERCAYAAN MASYARAKAT PADA
LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH DI
KECAMATAN RUMBIA**

Nama : **RIDA NOVITA SARI**

Npm : 1602100173


Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah


MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk dimunaqsyahkan dalam sidang
munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I


Drs. Dri Santoso, MH.
NIP. 196703161995031001

Metro, Maret 2020
Pembimbing II


Liberty, SE, MA
NIP. 197408242000032002

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Prihal : Pengajuan Skripsi Untuk Munaqosyahkan
Saudari Rida Novita Sari

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan sebelumnya, maka skripsi saudara:

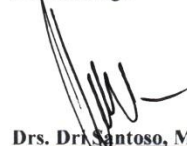
Nama : **RIDA NOVITA SARI**
Npm : 1602100173
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **KEPERCAYAAN MASYARAKAT PADA
LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH DI
KECAMATAN RUMBIA**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Pembimbing I



Drs. Dri Santoso, MH.
NIP. 196703161995031001

Metro, Maret 2020
Pembimbing II



Liberty, SE, MA
NIP. 197408242000032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. 2071 / ln. 28.3 / D / PP. 00. y / 07 / 2020

Skripsi dengan Judul: KEPERCAYAAN MASYARAKAT PADA LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH DI KECAMATAN RUMBIA, disusun Oleh: RIDA NOVITA SARI, NPM: 1602100173, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Selasa/ 23 Juni 2020.

TIM MUNAQSYAH:

Ketua/Moderator : Drs. Dri Santoso.M.H

(.....)

Penguji I : Zumaroh, M.E.Sy

(.....)

Penguji II : Liberty, S.E, M.A

(.....)

Sekretaris : Aisyah Sunarwan, M.Pd

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum

NIP. 197209232000032002

ABSTRAK

Kepercayaan Masyarakat Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Kecamatan Rumbia

Oleh:

Rida Novita Sari

LKMS adalah lembaga keuangan yang berorientasi pada upaya kesejahteraan anggota dan masyarakat. Salah satu kegiatan dari LKMS yaitu menghimpun dan menyalurkan dana kembali kemasyarakat. Meskipun tumbuh dengan pesat, namun LKMS masih mengalami banyak kendala seperti permasalahan dalam pembiayaan, korupsi dari pihak internal, dan kelemahan dalam manajemen. Dasar utama kegiatan suatu lembaga baik perbankan ataupun lembaga keuangan lainnya adalah kepercayaan (*trust*) baik penghimpunan dana maupun dalam penyaluran dana. Masyarakat akan mau menyimpan dananya di suatu lembaga keuangan apabila dilandasi dengan kepercayaan.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini diperoleh dari sumber data primer dan sekunder dengan teknik wawancara, dokumentasi dan kuesioner yang bertujuan untuk mendeskripsikan Kepercayaan Masyarakat Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Kecamatan Rumbia. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif, karena data yang didapat berupa uraian atau keterangan-keterangan yang didapat dari wawancara. Hasil dalam penelitian ini adalah dari kuesioner terdapat 54 orang yang belum menjadi nasabah dan 54 orang sudah menjadi nasabah yang menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat Desa Reno Basuki yang menjadi anggota atau nasabah dari LKMS tersebut. Namun banyak nya anggota pada lembaga keuangan mikro syariah ini masih bnyak juga yang kurang percaya pada lembaga keuangan mikro syariah dibandingkan masyarakat yang masih percaya. Hal ini dikarenakan lembaga keuangan mikro syariah memiliki tingkat resiko kebangkrutan yang tinggi daripada bank konvensional.

Orisinalitas Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rida Novita Sari
Npm : 1602100173
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk pada sumber data.

Metro, April 2020

Yang Menyatakan



Rida Novita Sari
Npm. 1602100173

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٧﴾

“Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.” (Q.S. Al-Anfal: 27)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, serta taufik , hidayah dan inayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana stata satu perbankan syariah (SE).

Skripsi peneliti persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta (Martanto dan Purwati) yang senantiasa selalu mendoakan, memberikan motivasi serta dukungan yang tulus dan tak kenal lelah sehingganya saya selalu istiqomah dan semangat dalam menuntut ilmu kemudian menyelesaikan skripsi ini.
2. Terima kasih untuk kakakku Rendi Purnianto yang telah memberikan semangat untuk mengerjakan skripsi ini.
3. Sahabat-sahabatku S1 Perbankan Syariah angkatan 2016 khususnya kelas D yang sama-sama berjuang dan memberikan semangat serta motivasi sehingga terselesaikan sekripsi ini.
4. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penelitian ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Ibu Reonika Puspita Sari, M.E.Sy, selaku ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah
4. Bapak Drs. Dri Santoso, MH., selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Ibu Liberty, SE, MA, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah .

Metro, April 2020

Peneliti,



Rida Novita Sari

NPM. 1602100173

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Pengertian Kepercayaan Masyarakat	10
1. Pengertian Kepercayaan	10
2. Komponen-komponen kepercayaan	13
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan	13

B. Lembaga Keuangan Mikro Syariah.....	17
1. Pengertian Lembaga Keuangan Mikro Syariah.....	17
2. Prinsip Utama LKMS	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	21
B. Sumber Data	22
C. Teknik Pengumpulan Data	23
D. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	27
B. Kepercayaan Masyarakat Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah.....	31
C. Analisis Kepercayaan Masyarakat Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah.....	35
BAB V PENUTUP.....	39
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran.....	40

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 : Jumlah Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Kecamatan Rumbia
- Tabel 4.1 : Kondisi Ekonomi Ditinjau Dari Pendapatan
- Tabel 4.2 : Data Penduduk Berdasarkan agama
- Tabel 4.3 : Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Struktur Perangkat Kampung Reno Basuki

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Outline
- Lampiran 2 : Alat Pengumpul Data
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4 : Surat Izin Reasearch
- Lampiran 5 : Surat Tugas
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 7 : Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga Keuangan Syariah (LKS) menurut Dewan Syariah Nasional (DSN) adalah lembaga keuangan yang mengeluarkan produk keuangan syariah dan yang mendapat izin operasional sebagai lembaga keuangan (DSN-MUI, 2003). Hal ini menegaskan bahwa suatu LKS harus memenuhi dua unsur, yaitu unsur kesesuaian dengan syariah Islam dan unsur legalitas operasi sebagai lembaga keuangan.¹ Lembaga keuangan syariah adalah badan usaha yang kegiatannya dibidang keuangan yang didasarkan prinsip-prinsip syariah atau yang bersumber dari ayat-ayat Al-Quran dan As-Sunnah yang berkaitan dengan etika bermuamalah dan transaksi ekonomi. Di dalam Islam, tidak semua transaksi ekonomi dilarang, begitu juga sebaliknya tidak semua transaksi ekonomi diperbolehkan. Hal ini dilarang oleh Islam salah satunya adalah riba. *Riba* adalah penetapan kelebihan atau tambahan jumlah pinjaman yang dibebankan kepada si peminjam, atau lebih dikenal dengan sistim bunga.² Larangan riba dapat dilihat dari firman Allah dalam Q.S. Ali Imran 130:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

¹ Rizal Yaya, *Akuntansi perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontrmporer*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 34.

² Singgih Moheramtohad, “Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam UMKM di Indonesia”, *Jurnal Muqasyid*, 8 (1) 2017: 65-67, 66.

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertawalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.*” (Q.S. Ali-Imran: 130)³

Bahwasannya ayat ini menegaskan kepada kita untuk menghindari riba sebagai tambahan yang berlipat ganda dengan modal yang dipinjamkan, meskipun hanya sedikit itu pun sudah termasuk kedalam riba. Ayat ini juga menegaskan bertawalah kepada Allah dengan berkomitmen kepada syariat-Nya agar kita nantinya mendapat kebaikan di dunia dan di akhirat.

Permasalahan masyarakat yang terjadi saat ini tidak lepas dari masalah keuangan. Lembaga keuangan telah berperan sangat besar dalam mengembangkan dan pertumbuhan masyarakat di industri modern seperti sekarang ini.⁴ Oleh karena itu lembaga keuangan sangat diperlukan bagi masyarakat khususnya pada kelas menengah kebawah. Diantara lembaga-lembaga keuangan syariah yang berkembang secara pesat ditengah tengah sistem perbankan di Indonesia terdapat banyak lembaga-lembaga keuangan syariah yang berbasis non bank. Lembaga keuangan berbasis non bank ini adalah lembaga keuangan yang lebih terfokus pada bidang penyaluran dana masing-masing dari lembaga keuangan tersebut memiliki ciri-ciri usahanya sendiri.⁵

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), 53.

⁴ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2004), 51.

⁵ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, cet. ke-2 (Yogyakarta: Ekonisia, 2013), 8.

Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) merupakan sebuah lembaga perekonomian mikro syariah yang bergerak menghimpun dan menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat kecil atau masyarakat menengah ke bawah, baik yang bersifat sosial (nirlaba) seperti Zakat, Infak dan Sedekah. Kata mikro pada penyebutan lembaga keuangan mikro syariah memberi pengertian lebih menunjukkan kepada tatanan ruang lingkup atau cakupan yang lebih kecil. Dengan asumsi perbandingan bahwa lembaga keuangan besar salah satunya adalah berbentuk bank dengan modal berskala besar, maka lembaga keuangan mikro adalah bentukan lain dari bank atau sejenisnya yang mempunyai capital kecil.⁶ Lembaga Keuangan Mikro Syariah juga merupakan suatu lembaga yang eksistensinya dibutuhkan masyarakat terutama kalangan mikro, akan tetapi disisi lain dalam bidang operasionalnya masih memiliki banyak kelemahan.

Keberadaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam jumlah yang signifikan di beberapa daerah di Indonesia tidak didukung oleh faktor-faktor pendukung yang memungkinkan Lembaga Keuangan Mikro Syariah untuk terus berkembang dan berjalan dengan baik. Faktanya banyak Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang tenggelam dan bubar.

Pengembangan LKMS masih rentan terhadap penyimpangan. Resiko terjadinya penyimpangan ini juga didukung oleh beberapa keterbatasan salah satunya yakni belum adanya lembaga penjamin simpanan sebagaimana

⁶ Jenita, "Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecil Menengah". *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*-Volume 2, Nomor 2, Juli Desember 2017, 178.

perbankan, yang bisa menyebabkan resiko gagal bayar atas dana nasabah sangat besar, dan belum adanya standarisasi kompetensi pelaku dari pengelola LKMS. Hal ini menyebabkan tingkat resiko yang dimiliki oleh LKMS menjadi sangat tinggi.

Tingkat kepercayaan yang masih rendah dan secara akademik belum terealisasi dengan sempurna untuk mengembangkan lembaga keuangan mikro syariah dengan cara sistematis dan profesional. Dari persoalan tersebut menimbulkan dampak terhadap kepercayaan masyarakat tentang lembaga keuangan mikro syariah diantara lembaga keuangan konvensional.

Kepercayaan kepada lembaga keuangan mikro syariah tidak ditopang oleh kebijakan otoritas keuangan negara sebagaimana bank melalui Lembaga Penjamin Simpanan, akan tetapi hanya disandarkan pada profil pengurus atau pengelola LKMS semata. Keberadaan LKMS seperti Koperasi Syariah dan BMT (*Baitul Mal wa Tamwil*) adalah sebuah bisnis yang memiliki fungsi sebagaimana perbankan pada umumnya yakni menghimpun dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Untuk itu, kepercayaan adalah modal utama dalam keberlangsungan hidup LKMS dimana peningkatan kepercayaan nasabah atau anggota akan memberikan peningkatan penempatan dana di LKMS tersebut.

Kepercayaan merupakan hubungan sosial yang dibangun atas dasar percaya dan rasa memiliki bersama. Definisi kepercayaan menurut Schurr dan Ozane, kepercayaan merupakan suatu keyakinan bahwa pernyataan pihak lain

dapat diandalkan untuk memenuhi kewajibannya. Ketidakpercayaan bisa terjadi karena minimnya informasi dalam perencanaan dan pengukuran kerja. Kepercayaan akan meningkat apabila informasi yang diterima dinilai akurat, relevan dan lengkap. Oleh karena itu dibutuhkan tiga faktor dalam rangka membangun dan mempertahankan kepercayaan (*trust*) yaitu baik kepuasan pelanggan, reputasi dan itikad baik pemasok, serta pengakuan dari pihak ke tiga rasa percaya yang didapatkan oleh konsumen terhadap produk atau pelayanan yang diterimanya akan mempengaruhi perilaku berikutnya.⁷

Seiring dengan perkembangannya LKMS ini tidak terlalu bagus, bahkan ada LKMS yang kemudian tumbang, gagal dan rugi yang pada kemudian hari sudah tidak dapat beroperasi lagi.

Di Kecamatan Rumbia terdapat Lembaga Keuangan Mikro Syariah yakni diantaranya:

Tabel 1.1

Jumlah Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Kecamatan Rumbia

No	Nama Lembaga	Keterangan
1	BMT Mitra Ummat	Aktif
2	BMT Assafi'iyah	Aktif
3	BMT Ar Rahmah Jaya Mulia	Aktif
4	BMT Mentari	Aktif
5	KSPS Dasa Artha Barokah	Aktif
6	KSPS Artha Jaya Barokah	Aktif
7	KSPS Tri Artha Mandiri	Pailit
8	KSPS Mitra Al Fatah	Pailit
9	KSPS Adil Sejahtera	Pailit
10	KSPS Inti Baitul Hidayah	Pailit

⁷ Putri Pradnyawidya sari, “*Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap E-Commerce*”, Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika, Volume 6 Nomor 3/November 2017, 54-55.

Adanya lembaga keuangan mikro syariah di Kecamatan Rumbia ini sangatlah membantu bagi para pelaku ekonomi yang khususnya pada kalangan kelas menengah kebawah karena dapat mengajukan pembiayaan atau pun menyimpan dananya sesuai dengan yang mereka harapkan.

Masyarakat yang ada di Desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia ini banyak yang menyimpan dananya di suatu LKMS tersebut namun, seiring berkembangnya LKMS di Desa Reno Basuki tersebut ada yang mengalami kebangkrutan, membawa kabur dana dari anggotanya dan tidak ada pertanggung jawaban dari pihak lembaga tersebut. Hal inilah yang memicu masyarakat yang ada di Desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia ini kurang percaya lagi terhadap LKMS dan lebih memilih menyimpan dananya di bank konvensional karena bank tersebut memiliki kemungkinan sangat kecil akan mengalami kebangkrutan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam mengenai **“Kepercayaan Masyarakat Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Kecamatan Rumbia”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pertanyaan penelitian ini adalah **“Bagaimana Kepercayaan Masyarakat pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Kecamatan Rumbia?”**.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kepercayaan masyarakat pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang ada di Kecamatan Rumbia.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian diharapkan dapat membantu menambah wawasan tentang kepercayaan masyarakat pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah tersebut.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi ataupun sumbangsih terhadap kajian akademis tentang kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan mikro syariah ini karena sebagai bahan pertimbangan masyarakat dalam menyikapi akan banyaknya lembaga keuangan mikro syariah di Kecamatan Rumbia ini.

D. Penelitian Relavan

Penelitian yang pertama ditulis oleh Ega Andriana Muhamadin mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Lampung dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Profesionalitas Kerja Lembaga Keuangan Mikro Syariah”.⁸ Dalam penelitian tersebut, didapat hasil bahwa persepsi masyarakat terhadap profesionalitas kerja lembaga keuangan mikro syariah dikategorikan baik. Namun, masih ada masyarakat yang belum memahami sistem bagi hasil yang disebabkan kurang pemahaman masyarakat mengenai produk yang ditawarkan oleh lembaga keuangan mikro syariah.

Penelitian yang kedua ditulis oleh Firman Farhani dalam skripsinya tentang “Analisis Kelayakan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Mikri Syariah”.⁹ Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Firman Farhani dapat diketahui bahwa karyawan bank muamalat memiliki kelayakan pembiayaan lembaga keuangan mikro syariah seperti lembaga keuangan syariah lainnya. Pada koperasi karyawan bank muamalat tersebut menganalisis nasabah dengan menggunakan 5C yaitu, *character, Capacity, Capital, Collecteral, condition*. Tetapi terdapat sedikit permasalahan dari segi *capital* yang belum terpenuhi yang pada akhirnya Koperasi Karyawan Bank Muamalat belum terlalu lancar dalam menyalurkan pembiayaan.

⁸ Ega Andriana Muhamadi, *Persepsi Masyarakat Terhadap Profesionalitas Kerja Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, (Metro: IAIN Metro Lampung, 2019).

⁹ Firman Fahrani, “*Analisis Kelayakan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah*”, (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015).

Penelitian yang kedua Hardianto Ritonga dengan skripsinya yang berjudul “Peranan Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro dan Kecil Menengah”.¹⁰ Universitas Islam Negeri Kalijaga, 2015. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan Hardianto Ritonga dapat diketahui peran BMT Amanah Ummah dalam pemberdayaan UMKM meliputi 3 hal yaitu, memberikan pembiayaan bagi pedagang kecil ataupun masyarakat menengah kebawah. Kedua, melakukan pembinaan kepada pedagang kecil dan masyarakat menengah kebawah agar mampu bertanggung jawab atas modal yang diberikan. Ketiga, memberikan pelayanan seperti pemasaran produk/jasa untuk membantu kelancaran usaha UMKM.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diketahui bahwa terdapat persamaan dari penelitian sebelumnya yakni sama-sama membahas mengenai lembaga keuangan mikro syariah. Yang membedakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah tempat penelitiannya dan juga penelitian ini lebih spesifik membahas kepercayaan masyarakat tentang lembaga keuangan mikro syariah itu sendiri.

¹⁰ Hardianto Ritonga, “*Peranan Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro dan Kecil Menengah*”, (Universitas Islam Negeri Kalijaga, 2015).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Kepercayaan Masyarakat

1. Pengertian Kepercayaan

Sikap (*attitude*) konsumen adalah faktor penting yang akan mempengaruhi keputusan konsumen. Konsep sikap sangat terkait dengan konsep kepercayaan (*trust*) dan perilaku (*behaviour*). Sikap merupakan ungkapan perasaan konsumen tentang suatu objek yang disukai atau tidak. Sikap juga dapat menggambarkan kepercayaan konsumen terhadap berbagai atribut dan manfaat dari objek tersebut.¹¹ Kepercayaan masyarakat dibentuk oleh masyarakat sendiri melalui beberapa pengetahuan yang dimiliki.

Kepercayaan timbul dari suatu proses yang lama sampai kedua belah pihak saling mempercayai. Dalam proses terbentuknya kepercayaan. Morgan menjelaskan dalam pengertian kepercayaan ini timbul karena adanya suatu kepercayaan bahwa pihak yang mendapatkan kepercayaan memang mempunyai sesuatu kualitas yang dapat mengikat dirinya, seperti tindakannya yang konsisten, kompeten, jujur adil, bertanggung jawab, suka membantu dan rendah hati. Kepercayaan menjadi sangat penting perannya dalam membina suatu hubungan satu pihak dengan pihak lain.

¹¹ Vinna Sri Yuniarti, *Prilaku Konsumen Teori dan Praktik*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 144.

Kepercayaan adalah percaya dan memiliki keyakinan terhadap partner dalam hubungan karena memiliki kredibilitas dan kebajikan. Kredibilitas menunjukkan kepercayaan yang didapat dari pihak lain karena memiliki keahlian yang dikehendaki untuk melakukan suatu tugas dan kepercayaan yang didapat karena melakukan cara yang baik kepada pihak lain.¹²

Mowen dan Minor menyatakan bahwa kepercayaan adalah semua pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen dan semua kesimpulan yang dibuat konsumen tentang objek, atribut dan manfaatnya.¹³

Menurut Mayer et al, kepercayaan konsumen dapat dipahami sebagai kesediaan satu pihak untuk menerima resiko dari tindakan pihak lain berdasarkan harapan bahwa pihak lain akan melakukan tindakan penting untuk pihak yang mempercayainya, terlepas dari kemampuan untuk mengawasi dan mengendalikan tindakan pihak yang dipercayai.¹⁴ Dengan demikian kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan padanya.

Dalam suatu bisnis Lembaga Keuangan Mikro Syariah seperti BMT, KSPS ataupun KJKS kepercayaan nasabah atau anggota muncul dari kerjasama yang dibangun melalui sebuah organisasi usaha bersama dan didasarkan kepada nilai-nilai dan komitmen bersama. sebagaimana

¹² Ferry Albizar, dkk, "*Pengaruh Kualitas Layanan dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank*", Jurnal Ilmiah Manajemen. Vol 14, Nomor 2, April 2013, 183.

¹³ Etta Mamang Sengadji, dan Sopiah, *Perilaku konsumen Pendekatan Praktis Disertai Jurnal Penelitian*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2013), 201.

¹⁴ Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 116.

ditegaskan oleh Morgan dan Hunt bahwa ada dua aspek penggerak kerjasama yaitu kepercayaan dan komitmen. Kepercayaan adalah keyakinan satu pihak pada *reabilitas*, *durabilitas*, dan *integritas* pihak lain dalam *realitionship* dan keyakinan bahwa tindakannya merupakan kepentingan yang paling baik dan akan menghasilkan hasil yang positif bagi pihak yang dipercayai.¹⁵

Selain kepercayaan yang telah dijelaskan secara umum, Allah SWT juga telah menjelaskan kepercayaan dalam islam yang disebut dengan amanah (dapat dipercaya). Sebagaimana yang terkandung dalam surah An-Nisa ayat 58 yang berbunyi :

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
سَمِيعًا بَصِيرًا﴾

Artinya :”*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah maha mendengar lagi Maha Melihat*”.

¹⁵ Rinda Asytuti, “Pengaruh Kepercayaan, Kepuasan terhadap Loyalitas Dengan Kepemimpinan Pengurus sebagai Variabel Moderating”, Jurnal Penelitian Vol. 10, No 2, November 2013, 258.

Dari terjemahan ayat diatas diketahui bahwasannya AllahSWT menjelaskan amanah sebagai sesuatu yang diserahkan kepada pihak lain untuk dipelihara dan dikembalikan bila saatnya atau diminta oleh pemiliknya. Amanah adalah lawan kata dari khianat Al-Qur'an sangat sarat dengan ajaran tentang kepercayaan, yaitu semangat yang menumbuhkan dan mengembangkan kepercayaan. Ajaran kepercayaan meliputi tuntutan untuk beraksi yang dimulai dari pergeseran memandang, berbicara, berperilaku dan bekerja.

2. Komponen-Komponen Kepercayaan

Kepercayaan merupakan refleksi dari dua komponen, yaitu sebagai berikut:

- a. *Credibility*, yang didasarkan pada kepercayaan kemitraan dengan organisasi lain dan membutuhkan keahlian untuk menghasilkan efektifitas dan keandalan pekerjaan.
- b. *Benevolence*, yang didasarkan pada besarnya kepercayaan kemitraan yang memiliki tujuan dan motivasi yang menjadi kelebihan untuk organisasi lain pada saat kondisi yang muncul yaitu kondisi dimana komitmen tidak terbentuk.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan

Kepercayaan secara jelas sangat bermanfaat dan penting untuk membangun *realitionship*, walaupun menjadi pihak yang dipercaya tidaklah mudah dan memerlukan usaha bersama. Faktor-faktor berikut

memberikan kontribusi bagi terbentuknya kepercayaan menurut Peppers dan Rogers (2004) adalah sebagai berikut:

a. Berbagi Nilai (*Shared Value*)

Nilai-nilai merupakan hal yang mendasar bagi terbentuknya kepercayaan. Pihak-pihak dalam *relationship* yang memiliki perilaku tujuan dan kebijakan yang sama akan mempengaruhi kemampuan mengembangkan kepercayaan.

b. Ketergantungan (*Interdependence*)

Ketergantungan pada pihak lain mengimplikasikan kerentanan. Untuk mengurangi resiko pihak yang tidak percaya akan membina *relationship* dengan pihak yang dapat dipercaya.

c. Kualitas Komunikasi (*Quality of Communication*)

Komunikasi yang terbuka dan teratur, apakah formal atau informal dapat meluruskan harapan, memecahkan persoalan, dan meredakan ketidakpastian dalam pertukaran.

d. Pelaku yang tidak oportunistik (*Non opportunistic Behavior*)

Pelaku oportunistik dapat membatasi terjadinya pertukaran. *Relationship* jangka panjang yang didasarkan pada kepercayaan memerlukan partisipasi semua pihak.¹⁶

Robbin dan Judge menyebutkan ada 5 indikator untuk mengukur kepercayaan, yaitu:

¹⁶ *Ibid.*, 120.

1. Integritas (*integrity*), merujuk pada kejujuran.
2. Kompetensi (*Competence*), terkait pada pengetahuan.
3. Konsistensi (*consistency*), berhubungan dengan keandalan dan kemampuan individu dalam menangani situasi
4. Loyalitas (*loyalty*), keinginan untuk melindungi diri dan menyelamatkan orang lain.
5. Keterbukaan (*openness*), mengacu pada 3 aspek keterbukaan, dalam berkomunikasi interpersonal:
 - a. Ketersediaan terhadap pengungkapan diri asalkan pengungkapan tersebut memadai.
 - b. Kesiapan untuk bersaksi jujur terhadap pesan-pesan orang lain.
 - c. Memiliki perasaan dan pemikiran yang jernih.¹⁷

Kepercayaan dalam usaha jasa merupakan hal yang penting, terutama pada jasa yang memiliki interaksi yang tinggi dengan konsumen. Tanpa rasa percaya konsumen akan kinerja jasa perusahaan maka sulit bagi perusahaan untuk memiliki konsumen yang memiliki komitmen mendalam dengan perusahaan.

Jika seorang konsumen memiliki pengalaman positif terhadap suatu produk, maka memungkinkan terciptanya kepercayaan konsumen pada perusahaan. Semakin baik kinerja suatu perusahaan maka pengalaman semakin tinggi pula tingkat kepercayaan masyarakat terhadap suatu produk.

¹⁷ Fretty Welta, "Pengaruh Kualitas Layanan dan Kepercayaan terhadap Loyalitas Nasabah Pada Baituul Maaal Wattamwil (BMT) Surya Barakah", Jurnal I-Economic Vol, 3. No 2. Desember 2017, 133.

Pengalaman akan menjadi sumber bagi konsumen bagi terciptanya rasa percaya dan pengalaman ini akan mempengaruhi evaluasi konsumen bagi konsumsi, penggunaan atau kepuasan secara langsung dan kontak tidak langsung dengan perusahaan. Pengalaman yang dialami konsumen merupakan suatu bentuk keterlibatan konsumen terhadap produk yang akan dikonsumsi. Konsumen perlu mengalami sendiri dalam proses pertukaran sehingga dapat terbentuk rasa percaya terhadap perusahaan dalam benak konsumen.¹⁸

Dalam hal ini membangun *image* (citra) dan reputasi yang positif merupakan upaya untuk membentuk percaya konsumen atau masyarakat terhadap perusahaan. Karena apabila sebuah perusahaan tidak memiliki citra dan reputasi yang baik maka sudah dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut tidak akan dapat bertahan lama bersaing di dunia bisnis.

Begitu juga dengan upaya memberikan kualitas pelayanan yang baik dapat membantu meningkatkan kepercayaan konsumen atau masyarakat terhadap suatu lembaga atau perusahaan.

¹⁸<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7174/5/BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 23 Desember 2019, pukul 09.38, 7.

B. Lembaga Keuangan Mikro Syariah

1. Pengertian Lembaga Keuangan Mikro Syariah

Memahami pengertian dari lembaga keuangan mikro syariah yang dikemukakan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang memberi pengertian bahwa lembaga keuangan adalah badan dibidang keuangan yang bertugas menarik uang dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Dari pengertian ini apabila dikaitkan dengan kata syariah maka dapat dipahami bahwa lembaga keuangan mikro syariah adalah badan yang melakukan kegiatan-kegiatannya dibidang keuangan dengan menarik uang dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke masyarakat dengan menggunakan prinsip syariah.

Menurut khodijah *et al*, lembaga keuangan mikro islam yaitu lembaga yang memperkenalkan sebagai pilihan untuk masyarakat yang memiliki penghasilan rendah untuk mendapatkan pembiayaan agar dapat meningkatkan taraf hidup dan keluar dari kemiskinan.¹⁹

Memahami pengertian lembaga keuangan paling tidak dapat dipahami dari apa yang dikemukakan kamus besar bahasa indonesia yang memberi pengertian bahwa lembaga keuangan adalah badan dibidang keuangan yang bertugas menarik dan menyalurkannya kepada masyarakat. Lembaga keuangan syariah adalah badan yang melkukan kegiatan-kegiatan dibidang keuangan dengan menarik uang dari masyarakat dengan menggunakan prinsip syariah. Kata mikro pada penyebutan lembaga

¹⁹ Widiya Gina, Jaenal Effendi, “*Program Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro*”. Jurnal Al-Muzara’ah, Vol 3. No 1, 35.

keuangan mikro syariah memberi pengertian lebih menunjukkan kepada tataan ruang lingkup atau cakupan yang lebih kecil.²⁰

Dengan asumsi perbandingan bahwa lembaga keuangan besar salah satunya adalah berbentuk bank dengan modal berskala besar, maka lembaga keuangan mikro adalah bentukan lain dari bank atau sejenisnya yang mempunyai *capital* kecil dan diperuntukan untuk sektor usaha mikro kecil. Lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) terdiri dari berbagai lembaga diantaranya BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah), BMT (Baitul Maal Wat Tamwil), lembaga pengelola zakat (BAZ dan LAZ), lembaga pengelola wakaf. keempat lembaga tersebut mempunyai hubungan yang erat dan saling mempengaruhi satu sama lain dan berhubungan erat dengan lembaga syariah lainnya yang lebih besar.²¹

Lembaga keuangan mikro syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dari ekonomi konvensional. Lembaga Keuangan Mikro Syariah ini melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembiayaan bagi semua sektor ekonomi mikro. Lembaga Keuangan Mikro Syariah tidak mengenal monopoli dan oligopoli yang melahirkan *economic injustice*. Tingkat bunga yang tidak mendukung perkembangan ekonomi mikro juga tidak diterapkan karena dianggap riba yang bertentangan dengan nilai kemanusiaan dan nilai agama.²²

²⁰ Muhmudatus Sa'diyah, "Pengembangan Produk-Produk Lembaga Keuangan Mikro syariah", Volume 2, No.1, Juni 2014, 163.

²¹ *Ibid.*, 164.

²² Muhammad, *Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 82.

Lembaga Keuangan Mikro syariah diidentifikasi sebagai lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dan menyalurkan dana ke masyarakat yang bersifat profit atau lembaga keuangan syariah nonperbankan yang bersifat informal. Disebut informal karena lembaga ini didirikan oleh masyarakat, berbeda dengan lembaga keuangan lainnya yang bersifat formal.

Lembaga Keuangan Mikro syariah merupakan kelompok swadaya masyarakat sebagai lembaga ekonomi rakyat yang berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi berdasar prinsip syariah untuk meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha kecil dalam upaya pengentasan kemiskinan.

Sifat usaha yang dimiliki Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang berorientasi pada bisnis dimaksudkan supaya pengelolaan lembaga keuangan mikro syariah dapat dijalankan secara profesional, sehingga mencapai tingkat efisiensi tertinggi. Dari sinilah lembaga keuangan mikro syariah akan mampu memberikan bagi hasil yang kompetitif kepada deposannya serta mampu meningkatkan kesejahteraan para pengelolanya. Sedangkan aspek sosial lembaga keuangan mikro syariah berorientasi pada peningkatan kehidupan anggota dan masyarakat sekitar yang membutuhkan.²³

²³ Aam S. Rusydiana “Strategi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Indonesia: Pendekatan Matriks Ifas Efas”. Jurnal Ekonomi Islam. Volume 9, Nomor 1, November 2018, 52.

2. Prinsip Utama Lembaga Keuangan Mikro Syariah

Teori pelaksanaan usaha LKMS berpegang teguh pada Prinsip utama, yaitu:

- a. Keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dengan mengimplementasikan pada prinsip-prinsip syariah dan muamalah islam didalam kehidupan nyata.
- b. Keterpaduan, yakni nilai-nilai spiritual dan moral menggerakkan etika bisnis yang dinamis , proaktif, progresif adil dan berakhlak mulia.
- c. Kekeluargaan, yakni mengutamakan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi.
- d. Kebersamaan, yakni kesatuan pola pikir sikap dan cita-cita antar semua elemen LKMS.
- e. Kemandirian, mandiri juga berarti tidak bergantung pada dana-dana pinjaman (bantuan) tetapi proaktif menggalang danamasyarakat sebanyak-banyaknya.
- f. Profesionalisme, yakni memiliki semangat kerja yang tinggi dan dilandasi dengan keimanan.
- g. Istiqomah, konsisten, konsekuen, tanpa henti dan putus asa.²⁴

²⁴ *Ibid.*, 52-53.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yang bertujuan langsung untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan suatu laporan ilmiah.²⁵ Adapun sasaran dan lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian yaitu masyarakat yang ada di Kecamatan Rumbia.

2. Sifat Penelitian

Dilihat dari segi sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif yaitu orang hanya semata-mata melukiskan keadaan obyek atau peristiwanya tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.²⁶ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.

²⁵ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96.

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Yayasan penerbitan Psikologi UGM, 1985), h.3

Penelitian ini umumnya bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik objek yang diteliti secara faktual dan cermat. Hal ini terlihat pada data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan penelitian yang berkaitan dengan kepercayaan masyarakat pada lembaga keuangan mikro syariah di Kecamatan Rumbia.

B. Sumber Data

Data diartikan sebagai informasi yang diterima tentang suatu kenyataan atau fenomena empiris, wujudnya dapat berupa seperangkat ukuran (kuantitatif, angka-angka) atau berupa ungkapan kata-kata (kualitatif). Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Sumber data ini bisa berupa orang, bisa benda, yang berada dalam wilayah penelitian dimana fenomena terjadi. Sumber data yang akan digunakan oleh peneliti ada dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dan digali langsung dari sumber pertama atau subyek penelitian.²⁷ Dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang dijadikan objek penelitian. Adapun yang terlibat secara langsung dalam sumber data primer ini antara lain

²⁷ Suraya Murcitaningrum, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandar Lampung: Ta'lim Press, 2013), h.26

dengan menggunakan metode wawancara secara langsung kepada masyarakat yang ada di Desa Reno Basuki tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.²⁸ Peneliti menggunakan sumber data sekunder dan merujuk pada literatur yang berkaitan dengan kepercayaan masyarakat pada lembaga keuangan mikro syariah di kecamatan rumbia. Adapun bahan-bahan yang dapat dijadikan rujukan dalam penelitian ini yaitu buku-buku, artikel penelitian, jurnal, media kabar, data dokumentasi dan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik kualitatif menghasilkan deskripsi lisan untuk menggambarkan kekayaan dan kompleksitas kejadian yang terjadi dalam rancangan alamiah dari sudut pandang partisipan. Metode pengumpulan data digunakan dalam kancan penelitian kualitatif. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

²⁸ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), h.

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi yang dilakukan setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan.²⁹ Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara semi struktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara semi struktur ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.³⁰ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan dari jumlah sumber data yang sedikit belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung kepada masyarakat yang ada di Desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia ini. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah mengenai kepercayaan masyarakat pada lembaga keuangan mikro syariah di kecamatan rumbia. Pengumpulan data dilakukan untuk

²⁹Haris herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.31

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 118

memperoleh sebuah informasi yang dibutuhkan dalam rangka untuk mencapai tujuan dalam penelitian.

2. Dokumentasi

Menurut Guba dan Lincoln, (Moleong, 2002:161) dokumentasi ialah setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari seorang peneliti. Dokumentasi dapat berupa foto, catatan, buku teks, jurnal, dan lain sebagainya.³¹ Dalam penelitian ini data yang dicari berupa topografi, monografi dan lain sebagainya dari Desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia, hasil wawancara dari beberapa narasumber (masyarakat) guna memperoleh data mengenai persepsi masyarakat di Desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia dalam memilih dan tidak memilih berhubungan dengan Lembaga Keuangan Berbasis Syariah.

3. Kuesioner (Angket)

Merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan kemudian setelah diisi dengan lengkap dikembalikan kepada peneliti.³² Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan 100 kuesioner dari 4.949 jumlah masyarakat yang ada di Desa Reno Basuki dan mendapat 46 orang yang bukan merupakan nasabah atau anggota dari LKMS dan 54 orang yang sudah menjadi nasabah atau anggota. Peneliti menggunakan angket tertutup yaitu pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada responden sudah

³¹ Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015), h. 86

³² *Ibid.*, 192.

dalam bentuk pilihan ganda, jadi kuesioner jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.³³

D. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain. sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁴

Data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi dari masyarakat Desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia akan diolah menggunakan metode analisis kualitatif lapangan, karena data yang diperoleh merupakan keterangan yang dianalisa dengan menggunakan cara berfikir induktif yaitu menarik suatu kesimpulan dari pernyataan khusus menuju pertanyaan umum dengan penalaran atau berfikir rasional. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan-pengamatan kepada masyarakat secara langsung guna mengetahui mengenai kepiah di kecamatan rumbia.

³³ Syofian Sireger, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 44.

³⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta , 2016), h.224

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Desa

Reno Basuki adalah sebuah desa yang terletak di kabupaten Lampung Tengah. Awal mulanya, penduduk kampung Reno basuki berasal dari transmigrasi Pulau Jawa dan bermigrasi di Kampung Reno Basuki sejak tahun 1963, dan kurang lebih kampung ini memiliki 225 KK. Untuk tahun-tahun berikutnya disusul oleh penduduk transmigrasi lokal untuk pemekara dusun. Sehingga jumlah dusun yang ada di Desa Reno Basuki ini berjumlah 8 dusun dan 36 RT sampai dengan sekarang. Ciri khas dari masyarakat desa ini adalah aktivitas masyarakatnya berkebun atau menjadi petani adapun sebagian besar dari penduduk Desa Reno Basuki ini adalah berwirausaha yaitu pedagang, karena melihat letak dari pasar dekat dengan rumah-rumah penduduk.

2. Letak Geografis

- a. Luas Desa Reno basuki: 950 Ha /9.500.000 M²
- b. Penduduk Desa Reno Basuki berdasarkan umur
 - 1) 0-12 bulan : 100 orang
 - 2) >1-< 5 tahun :288 orang
 - 3) ≥ 5 -< 7 tahun :235 orang
 - 4) ≥ 7 - ≤ 15 tahun :884 orang
 - 5) >15-56 tahun : 2546 orang
 - 6) 56 tahun :955 orang

c. Jumlah keseluruhan penduduk desa Reno Basuki

1) Jumlah penduduk : 4949

2) Jumlah laki-laki : 2537

3) Jumlah Perempuan: 2412

4) Jumlah KK : 1381

3. Kondisi Masyarakat

a. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi yang ada di Desa Reno Basuki ditinjau dari pendapatan per tahun nya:

Tabel 4.1
Kondisi Ekonomi Ditinjau Dari Pendapatan

No	Sumber Pendapatan	Jumlah
1	Petanian	16.207.000.000
2	Perkebunan	792.500.000
3	Peternakan	20.803.393.250
4	Perikanan	1.245.000.000
5	Perdagangan	14.500.000.000

Dilihat dari pendapatan pertahun yang menduduki peringkat teratas yaitu bersumber dari peternakan, namun saat sekarang ini perdagangan berada di peringkat ke-3 karena memang mayoritas masyarakat yang ada di Desa Reno Basuki memilih berdagang karena bertani atau yang lainnya sebagai sumber pendapatan lainnya. Adapun alasan bahwasannya mereka memilih berdagang adalah dengan berdagang mereka dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dengan berdagang mereka mendapat penghasilan

setiap harinya walaupun sedikit penghasilannya akan tetapi tetap harus disyukuri bila dibandingkan dengan bertani atau yang lainnya harus menunggu masa panen.³⁵

Seperti saat sekarang ini sudah banyak sekali ruko-ruko yang dibangun dimana-mana bahkan pusat perbelanjaan seperti pasar terdapat juga di Desa Reno Basuki ini. Meskipun banyak pesaingnya tidak membuat mereka putus asa untuk meningkatkan perekonomian mereka dengan berdagang.

b. Kondisi Sosial

Untuk kondisi sosial masyarakat yang ada di Desa Reno Basuki ini terdapat berbagai suku dan agama, berikut adalah data kependudukan berdasarkan agama.

Tabel 4.2
Data Penduduk Berdasarkan agama

AGAMA				
Islam	Kristen protestan	Kristen khatolik	hindu	Budha
4594	78	247	30	0

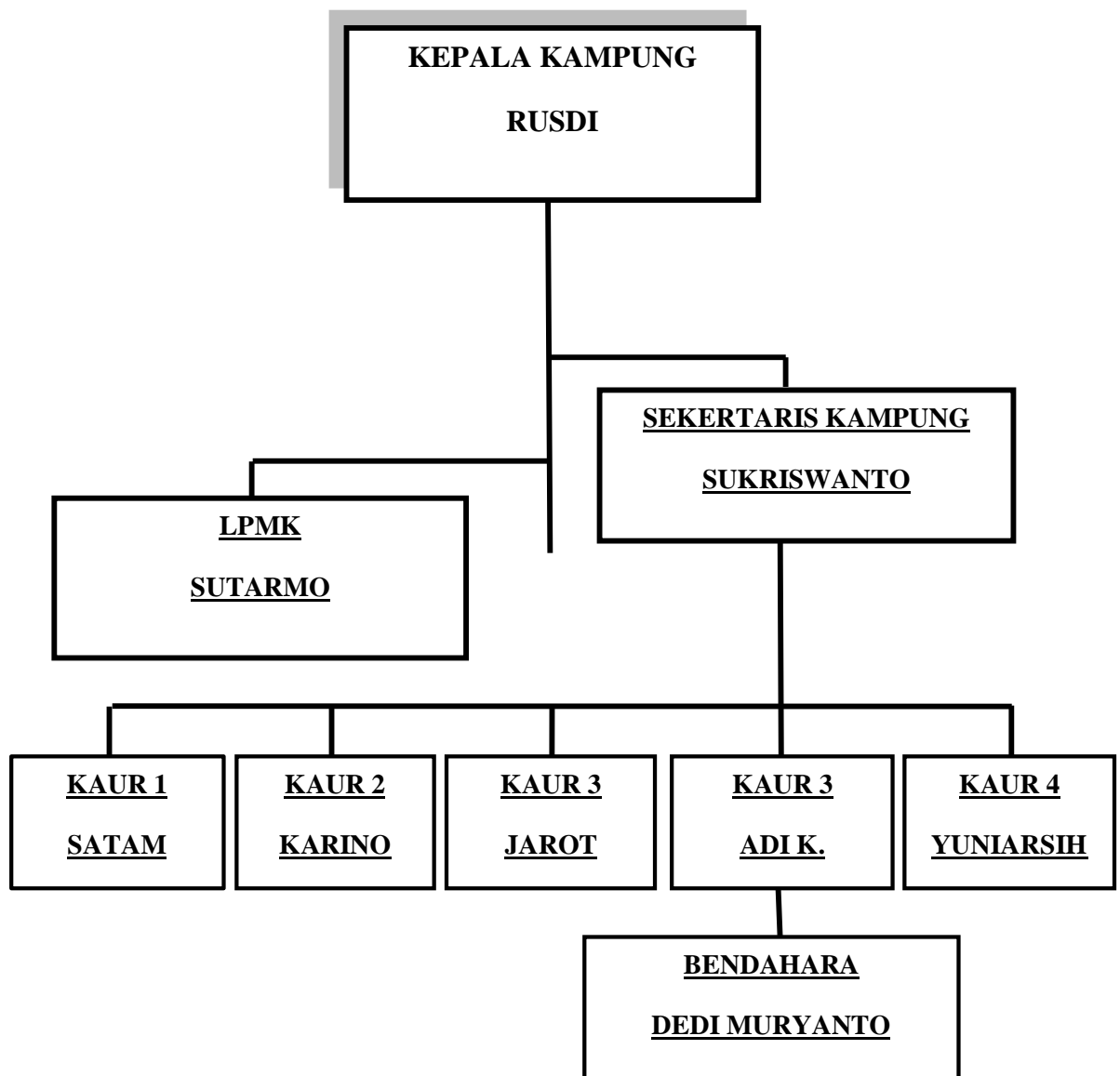
Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwasannya penduduk yang ada di desa reno basuki mayoritas adalah beragama islam. Tingkat religilitas yang ada di desa reno basuki ini sudah termasuk dalam kategori baik. Seperti dilaksanakannya pengajian rutin bapak-bapak dan ibuk-ibuk di setiap minggunya. Adapun dilaksanakannya peringatan hari-hari besar seperti pengajian akbar

³⁵ Wawancara Bapak Sukriswanto, Selaku Sekertaris Desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia, pada tanggal 26 Februari 2020.

maulid nabi maupun pengajian akbar yang dilaksanakan satu bulan sekali yaitu pada hari jum'at pon yang berketempatan dimasjid Amirul Mu'minin yang berada di Desa Reno Basuki.

4. Struktur Perangkat Kampung

Gambar 4.1 STRUKTUR PERANGKAT KAMPUNG RENO BASUKI³⁶



³⁶Dokumentasi Struktur perangkat kampung Desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia, diambil pada tanggal 19 Februari 2020.

B. Kepercayaan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Kecamatan

Rumbia

Kepercayaan merupakan harapan umum yang dimiliki individu bahwa kata-kata yang muncul dari pihak lainnya dapat diandalkan. Kepercayaan adalah percaya dan memiliki keyakinan terhadap partner dalam hubungan.

Banyak hal yang dapat mempengaruhi kepercayaan yaitu *shard value, interdependance, quality communication, non opportunistik behavior*. Untuk mengetahui bagaimana kepercayaan masyarakat pada lembaga keuangan mikro syariah yang ada di kecamatan rumbia khususnya di desa reno basuki dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

Berdasarkan wawancara pada Ibu Lisna salah satu anggota dari lembaga keuangan mikro syariah, Ibu Lisna sudah lama menjadi anggota selama kurang lebih 2 tahun, menurutnya kepercayaan itu penting dalam berhubungan dengan lembaga keuangan mikro syariah, karena kepercayaan adalah bila salah satu pihak itu tidak jujur maka akan timbul kerentanan. Ibu Lisna memilih menjadi anggota lembaga keuangan mikro syariah ini karena proses dalam mengajukan pembiayaan mudah dan cepat.³⁷

Berdasarkan wawancara dari Bapak Agus menjelaskan bahwa alasan beliau memilih LKMS karena mudah dalam proses peminjamannya dan dalam sistem pembayarannya menggunakan sistem jemput bola yakni ada pihak dari kayawannya yang datang langsung kerumah untuk mengambil

³⁷ Wawancara dengan Ibu Lisna pada tanggal 30 Juni 2020.

angsuran tersebut. Jika ada yang mengalami kebangkrutan itu adalah kesalahan dari pihak lembaga tersebut yang tidak dapat mengoperasionalkan dengan baik. Bapak Agus menjelaskan setelah adanya LKMS yang mengalami kepailitan tingkat kepercayaan yang dimiliki agak menurun meskipun begitu beliau tetap berubungan dengan LKMS tersebut.³⁸

Berdasarkan wawancara dari Ibu Wati, beliau menjelaskan kepercayaan adalah sesuatu yang kita yakin maupun dari perkataan ataupun tindakan dari orang lain. Beliau percaya pada lembaga keuangan mikro syariah karena adanya embel-embel syariah pada lembaga tersebut dan terhindar dari riba. Ibu Wati mengatakan sistem bagi hasil yang ditawarkan memberikan kemudahan pada saat melakukan pembiayaan yaitu menggunakan pertimbangan besarnya keuntungan usaha yang dijalankan apabila keuntungan kecil maka bagi hasil yang diberikan juga kecil begitu juga sebaliknya. Menurut Ibu Wati mengenai tingkat kepercayaan pada lembaga keuangan syariah tidak sepenuhnya percaya, dikarenakan sudah banyak lembaga keuangan mikro syariah yang bangkrut dan orang yang menyimpan dana di lembaga tersebut tidak diganti.³⁹

Wawancara dengan Ibu Ratna, menurutnya kepercayaan adalah yakin pada diri sendiri dan orang lain yg dapat dipercaya, alasan beliau memilih lembaga keuangan mikro syariah dari segi pembiayaan adalah prosesnya mudah, cepat dan tidak memerlukan jaminan untuk pembiayaan dalam jumlah kecil. Untuk dari segi pendanaan Ibu Ratna tidak mau

³⁸ Wawancara dengan Bapak Agus pada tanggal 30 juni 2020.

³⁹ Wawancara dengan Ibu Wati pada tanggal 30 juni 2020.

menyimpan dananya di lembaga keuangan mikro syariah tersebut dikarenakan banyak yang mengalami kebangkrutan dan membawa kabur dari pihak lembaganya. Hal inilah yang menggoyahkan kepercayaan pada Ibu Ratna kepada lembaga keuangan mikro syariah tersebut.⁴⁰

Wawancara dengan Ibu Sulikah, menurutnya kepercayaan adalah yakin dan dapat dipengaruhi oleh orang lain. Ibu Sulikah adalah salah satu anggota dari lembaga keuangan mikro syariah, alasannya menjadi anggota adalah mudah dalam proses peminjamannya dan bisa menabung yang dapat diambil sewaktu-waktu. Ibu Sulikah berpendapat mengenai adanya LKMS yang bangkrut ini dikarenakan kesalahan internal dari pihak lembaga tersebut. setelah adanya kebangkrutan ini Ibu Sulikah mulai ragu-ragu dalam berhubungan dengan lembaga keuangan mikro syariah dalam menyimpan dananya dan memilih untuk menggunakan bank konvensional yang jelas-jelas memiliki tingkat resiko kebangkrutan yang sangat kecil.⁴¹

Wawancara dengan Bapak Pandi, kepercayaan merupakan rasa yakin kepada pihak LKMS untuk komitmen pada pembiayaan maupun kegiatan menabung yang diterapkan oleh anggota kepada LKMS tersebut. Semakin baik baik pelayanan dan bonus yang diberikan maka semakin tinggi tingkat kepercayaan. LKMS merupakan suatu wadah pendukung dalam meningkatkan perekonomian untuk pemenuhan sandang pangan. LKMS yang bangkrut bisa disebabkan oleh oknum-oknum karyawan yang tidak bersifat profesional sehingga melakukan kecurangan pada dana yang disimpan oleh

⁴⁰ Wawancara dengan Ibu Ratna pada tanggal 30 juni 2020

⁴¹ Wawancara dengan Ibu Sulikah pada tanggal 30 juni 2020

anggota. Bapak Pandi merasa kepercayaannya pada lembaga keuangan mikro syariah berkurang karena disebabkan oleh ketakutan dari pengalaman anggota lain yang tidak memperoleh dananya kembali ketika lembaga itu bangkrut.⁴²

Wawancara kepada Ibu Eka, memilih menabung di lembaga keuangan mikro syariah karena bagi hasil yang menjadi tertarik untuk menabung di lembaga keuangan mikro syariah karena bisa dalam nominal yang kecil dan karyawannya menarik tabungan datang kerumah. Mengenai lembaga keuangan mikro syariah yang mengalami kebangkrutan mungkin itu adalah kesalahan dari pihak internalnya yang tidak dapat mengoperasikan dengan baik. Setelah ada yang mengalami kebangkrutan ini Ibu Eka tetap memilih menabung di lembaga keuangan mikro syariah yang masih berdiri, namun tetap harus berhati hati dan Ibu Eka menabung yang dulunya dalam jumlah yang besar setelah ada yang bangkrut menyimpan dana nya dalam jumlah yang sedikit.⁴³

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Ladi, kepercayaan itu sesuatu hal yang harus dipercaya dan diyakini. Menurutnya lembaga keuangan mikro syariah adalah suatu lembaga keuangan yang dapat meminjamkan dana dan sebagai tempat untuk menyimpan dana. Beliau memilih lembaga keuangan ini karena mudah, dan cepat dalam melakukan peminjaman namun setelah adanya lembaga keuangan mikro syariah yang

⁴² Wawancara dengan Bapak Pandi pada tanggal 31 juni 2020

⁴³ Wawancara dengan Ibu Eka pada tanggal 31 juni 2020

mengalami kebangkrutan Bapak Ladi ini kurang percaya lagi terhadap lembaga keuangan mikro syariah.⁴⁴

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Jumiati, alasan memilih menjadi menjadi anggota lembaga keuangan mikro syariah ini karena ingin menghindari riba. Menurutnya lembaga keuangan mikro syariah ini cukup baik diharapkan tentang embel-embel syariah bisa sesuai dengan namanya untuk kepercayaan, konsistensinya dalam melakukan kinerja dengan baik. Namun, adanya lembaga keuangan mikro syariah yang pailit menyebabkan kurang percaya lagi pada lembaga tersebut, beliau langsung menarik dana nya yang masih ada dan memindahkannya pada bank konvensional yang menurutnya lebih memiliki tingkat resiko kebangkrutan yang sangat kecil.⁴⁵

C. Analisis Kepercayaan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Kecamatan Rumbia

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa dari 9 (sembilan) anggota lembaga keuangan mikro syariah yang peneliti wawancarai memiliki persepsi yang berbeda-beda tentang kepercayaan masyarakat pada lembaga keuangan mikro syariah dan tidak semua nya percaya pada lembaga keuangan mikro syariah setelah adanya lembaga keuangan mikro syariah yang mengalami kebangkrutan. Selain itu dapat kita ketahui pula setiap anggota memiliki alasan masing-masing mengapa masih

⁴⁴ Wawancara dengan Bapak Ladi pada tanggal 31 juni 2020

⁴⁵ Wawancara dengan Ibu Jumiati pada tanggal 31 juni 2020

bertahan menjadi anggota lembaga keuangan mikro syariah dan ada yang sudah tidak bertahan dan beralih pada bank konvensional.

Dari penjelasan narasumber diatas juga dapat di analisis bahwa, kepercayaan menurut masyarakat adalah keyakinan yang timbul dalam diri seseorang yang memiliki *realitionship* pada orang lain, hal ini sesuai dengan teori menurut Morgan dan Hunt yang memiliki dua aspek penggerak kerjasama yaitu kepercayaan dan komitmen yang mana kepercayaan adalah keyakinan satu pihak pada kepada pihak lain dalam *realitionship* dan keyakinan bahwa tindakannya merupakan kepentingan yang paling baik dan akan menghasilkan hasil yang positif bagi pihak yang dipercayai.

Kecenderungan atas kualitas pelayanan atas produk- produk seperti penawaran bagi hasil dan margin keuntungan dan kemananan transaksi pada LKMS dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat yang menjadi anggota. Akan tetapi, dengan adanya kebangkrutan pada beberapa LKMS di desa Reno basuki menyebabkan penurunan kepercayaan anggota untuk terus bergabung dengan LKMS. Hal ini berkaitan dengan pihak LKMS yang belum dilindungi oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan) dan dana yang mereka simpan tidak dalam jumlah sedikit, sehingga hal ini memicu ke khawatiran atas tidak kembalinya dana akibat kebangkrutan tersebut.

Dalam teori yang dicantumkan terdapat 4 faktor yang mempengaruhi kepercayaan, dari masing-masing faktor tersebut ternyata hanya satu macam yang dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat pada lembaga keuangan mikro syariah adalah ketergantungan (*interdependance*). Dengan adanya

LKMS menyebabkan ketergantungan modal dalam bentuk pembiayaan pada anggota yang masih percaya pada LKMS akan tetapi dengan adanya ketergantungan tersebut menimbulkan kekhawatiran tersendiri bagi anggota yang menyimpan dana pada lembaga keuangan mikro syariah dikarenakan dana tersebut tidak kembali yang disebabkan oleh anggota tidak dapat melakukan pengembalian modal dan bangkrutnya lembaga keuangan mikro syariah tersebut sehingga hal ini menyebabkan mengurangnya kepercayaan anggota.

Berdasarkan hal tersebut pengelolaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah menjadi faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk memilih lembaga keuangan mikro syariah. Hal ini berpengaruh oleh nilai ekonomis sebagai standar pola tingkah laku dan keputusan masyarakat untuk memilih lembaga keuangan mikro syariah.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dalam penelitian ini kuesioner dilakukan dengan 100 orang dari sampel penelitian yang sudah ada. Kuesioner pada variabel kepercayaan dan lembaga keuangan mikro syariah totalnya berjumlah 18 butir pertanyaan. Pertanyaan tersebut diserahkan kepada responden yang khususnya berada di Desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia.

Dari hasil angket yang disebarkan menunjukkan bahwa hanya 46 orang yang bukan menjadi nasabah atau anggota LKMS dan sisanya yaitu 54 masyarakat menjadi nasabah atau anggota. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat Desa Reno Basuki yang menjadi anggota atau nasabah

dari LKMS tersebut, dari 54 masyarakat yang masih percaya peneliti mengambil sampel atau melakukan wawancara pada 6 orang yang sudah menjadi nasabah tersebut.

Setelah peneliti wawancara, peneliti menemukan adanya masyarakat yang kurang percaya pada lembaga keuangan mikro syariah dibandingkan masyarakat yang masih percaya. Sehingga hal ini berdampak pada menurunnya jumlah anggota di lembaga keuangan mikro syariah tersebut. Dengan tingkat kepercayaan yang meningkat diantara masyarakat, maka dapat menambah minat anggota untuk berperan serta pada lembaga keuangan mikro syariah, sebaliknya jika kepercayaan masyarakat atau anggota menurun hal ini menyebabkan penurunan kepercayaan anggota untuk tetap berperan serta dalam LKMS. Hal ini disebabkan oleh kekhawatiran kerugian yang mungkin terjadi dikemudian hari akibat maraknya lembaga keuangan mikro syariah yang mengalami kebangkrutan.

Lembaga keuangan mikro syariah memberikan serangkaian janji yang didalamnya menyangkut tentang kepercayaan, konsistensi, dan harapan. Dengan demikian, kepercayaan ini sangatlah penting baik yang sudah menjadi anggota maupun yang akan menjadi calon anggota nantinya. Kepercayaan sangat berpengaruh peningkatan jumlah anggota pada lembaga keuangan mikro syariah tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kepercayaan masyarakat pada lembaga keuangan mikro syariah di Kecamatan Rumbia peneliti menarik kesimpulan bahwa masyarakat khususnya yang berada di Desa Reno Basuki hanya 46 orang yang belum menjadi nasabah atau anggota dilembaga keuangan mikro syariah dan sisanya yaitu 54 masyarakat menjadi nasabah atau anggota. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat Desa Reno Basuki yang menjadi anggota atau nasabah dari LKMS tersebut.

Namun banyak nya anggota pada lembaga keuangan mikro syariah ini masih bnyak juga yang kurang percaya pada lembaga keuangan mikro syariah dibandingkan masyarakat yang masih percaya. Hal ini dikarenakan lembaga keuangan mikro syariah memiliki tingkat resiko kebangkrutan yang tinggi daripada bank konvensional. Sehingga hal ini berdampak pada menurunnya jumlah anggota di lembaga keuangan mikro syariah tersebut.

B. Saran

1. Lembaga Keuangan Mikro Syariah

Saran yang dapat diberikan terkait penelitian ini yaitu sebaiknya Lembaga Keuangan Mikro Syariah berupaya mempertahankan sifat loyalitas dan kejujurannya yang sudah diterapkan sebelumnya. Serta meningkatkan nilai-nilai positif agar masyarakat dapat percaya sepenuhnya dengan lembaga tersebut.

2. Kepercayaan Masyarakat

Masyarakat Desa Reno Basuki diharapkan untuk mempertahankan kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah, namun harus tetap waspada serta teliti dalam pengambilan keputusan untuk menjadi anggota dalam suatu lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Albizar, Ferry. dkk, “*Pengaruh Kualitas Layanan dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank*”, Jurnal Ilmiah Manajemen. Vol 14, Nomor 2, April 2013.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Diponegoro, 2005.
- El Maza, Rina. “*Faktor-faktor yang mempengaruhi keberlangsungan Baitul Maal Wat Tamwil di Lampung*” dalam FINANSIA. Vol.01, No. 01, Januari-Juni 2018.
- Effendi, Jaenal. dkk. “*Program Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro*”. Jurnal Al-Muzara’ah, Vol 3. No 1.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- <http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/Penelitian/article/download/641/>
- <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7174/5/BAB%20II.pdf>
- Ismanto, Kuat. “*Pengelolaan Baitul Maal pada BMT di Kota Pekalongan*”. Jurnal Penelitian Vol. 12, No. 1, Mei 2015.
- Jenita, “*Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecil Menengah*”. Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan-Volume 2, Nomor 2, Juli Desember 2017.
- Muheramtohad, Singgih. “*Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam UMKM di Indonesia*.” Jurnal Muqtasid, 8 (1) 2017: 65-77.
- Mardani. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif* . Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012.

- Muchtaningrum, Suraya. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Bandar Lampung: Ta'lim Press, 2013.
- Muhamad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Muhammad. *Lembaga Keuangan Mikro Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Pradnyawidya sari, Putri. "Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap E-Commerce". *Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, Volume 6 Nomor 3/November 2017.
- Priansa, Donni Juni. *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Ridwan, Muhammad. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2004.
- Rusydiana, Aam S. "Strategi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Indonesia: Pendekatan Matriks Ifas Efas". *Jurnal Ekonomi Islam*. Volume 9, Nomor 1, November 2018.
- Ridwan, Ahmad Hasan. *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Sudarsono, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. cet. ke-2 Yogyakarta: Ekonisia, 2013.
- Sa'diyah, Muhmudatus. "Pengembangan Produk-Produk Lembaga Keuangan Mikro syariah", Volume 2, No.1, Juni 2014.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana 2009.
- Suryana, Yuyus, dkk. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. cet. ke-2 Jakarta: Kencana, 2011.
- Sopiah, Sengadji. dkk. *Perilaku konsumen Pendekatan Praktis Disertai Jurnal Penelitian*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2013.
- Sumar'in. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Sireger, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Yaya, Rizal. *Akuntansi perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontrmporer*. Jakarta: Salemba Empat, 2014.

Yuniarti, Vinna Sri. *Prilaku Konsumen Teori dan Praktik*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.

OUTLINE

KEPERCAYAAN MASYARAKAT PADA LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH DI KECAMATAN RUMBIA

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian Kepercayaan Masyarakat
 - 1. Pengertian Kepercayaan
 - 2. Komponen-Komponen Kepercayaan
 - 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan
- B. Lembaga Keuangan Mikro Syariah
 - 1. Pengertian Lembaga Keuangan Mikro Syariah
 - 2. Prinsip Utama LKMS

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

D. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Desa Reno Basuki yang ada di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah
2. Letak Geografis Desa Reno Basuki yang ada di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung
3. Kondisi Masyarakat Desa Reno Basuki yang ada di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah

E. Kepercayaan Masyarakat Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Kecamatan Rumbia

F. Analisis Kepercayaan Masyarakat Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Kecamatan Rumbia

BAB V PENUTUP

C. Kesimpulan

D. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

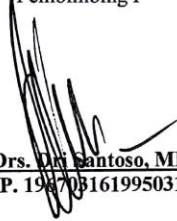
Metro, Januari 2020
Mahasiswa Ybs,



Rida Novita Sari
NPM. 1602100173

Mengetahui,

Pembimbing I



Drs. Dwi Santoso, MH.
NIP. 196705161995031001

Pembimbing II



Liberty, SE, MA
NIP. 197408242000032002

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

KEPERCAYAAN MASYARAKAT PADA LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH DI KECAMATAN RUMBIA

A. WAWANCARA

1. Apa arti dari kepercayaan menurut anda ?
2. Apa yang anda ketahui tentang LKMS ?
3. Apa alasan anda memilih LKMS ?
4. Bagaimana menurut anda mengenai adanya LKMS yang mengalami kebangkrutan ?
5. Bagaimana kepercayaan anda setelah adanya LKMS mengalami kebangkrutan atau pailit ?

B. Kuesioner

1. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Jenis Kelamin
 - 1) Laki-Laki
 - 2) Perempuan
- c. Umur
 - 1) < 15 tahun
 - 2) 16-19 tahun
 - 3) 20-29 tahun
 - 3) 30-40 tahun
 - 4) 41-50 tahun
 - 5) >50 tahun
- d. Tingkat pendidikan
 - 1) Tidak sekolah
 - 2) Sd/ibtidaiyah
 - 3) SLTP/SMP
 - 3) SLTA/SMA
 - 4) Diploma
 - 5) S1/S2/S3

- e. Tingkat penghasilan
- 1) Rp. \leq 1000.000
 - 2) Rp. 1000.000-2000.000
 - 3) RP. 2000.000-3000.000
 - 4) RP. \geq 3000.000
- f. Apakah anda merupakan nasabah BMT ?
- 1) Ya
 - 2) Tidak
- g. Jarak tempuh rumah menuju BMT
- 1) <1 Km
 - 2) 1-3 Km
 - 3) 3-5 Km
 - 4) >5 Km

2. Petunjuk Pengisian

- a. Sebelum mengisi pernyataan berikut, dimohon kesediaan Bpk/Ibu/Sdr/i untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian.
- b. Setiap pernyataan pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan kesediaan Bpk/Ibu/Sdr/i.
- c. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan cara memberikan tanda ceklis (\surd) untuk jawaban yang anda pilih.

Keterangan pilihan jawaban:

SS	: Sangat Setuju	skor 5
S	: Setuju	skor 4
KS	: Kurang setuju	skor 3
TS	: Tidak Setuju	skor 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	skor 1

3. Variabel Pertanyaan

a. Pernyataan Yang Berkaitan Dengan Kepercayaan Masyarakat

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Tertarik untuk menabung di LKMS karena percaya pada kinerja nya					
2	BMT tidak mempersulit anggotanya dalam melakukan pinjaman					
3	Karyawan LKMS memberikan sambutan yang baik kepada calon anggotanya					
4	LKMS memiliki bagi hasil yang menguntungkan					
5	Karyawan mengutamakan kepentingan nasabah atau anggota					
6	Anggota merasa nyaman dalam bertransaksi dengan LKMS					
7	Percaya pada LKMS karena tingkat resiko kebangkrutannya sangat kecil					
8	Percaya pada LKMS meskipun tingkat kebangkrutannya sangat tinggi					
9	Produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat					
10	Siap menerima resiko dan konsekuensi negatif yang mungkin terjadi dalam bertransaksi					

b. Pernyataan Yang Berkaitan Dengan LKMS

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	LKMS sebagai lembaga yang menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat					
2	Lembaga Keuangan Mikro Syariah berlandaskan pada hukum Al-quran dan Asunnah					
3	LKMS memiliki prinsip terhindar dari maisir, gharar, risywah, dan riba					
4	Adanya LKMS sangat membantu para usahawan kelas menengah kebawah					
5	Penetapan keuntungan menggunakan sistem bagi hasil					
6	Sitem bunga yang digunakan pada bank konvensional tidak digunakan dalam LKMS karena riba					
7	Dalam LKMS keuntungan dibagi secara adil					
8	Keuntungan ditentukan oleh kedua belah pihak					

C. OBSERVASI

Melihat kembali hasil dari jawaban peneliti terhadap responden. Pengamatan tentang tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia.

D. DOKUMENTASI

- a. Melihat dan mencatat profil, letak Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia.
- b. Untuk melihat profil Desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia.

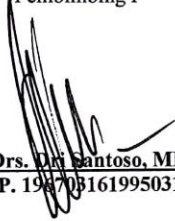
Metro, Januari 2020
Mahasiswa Ybs,



Rida Novita Sari
NPM. 1602100173

Mengetahui,

Pembimbing I



Drs. Dwi Santoso, MH.
NIP. 196705161995031001

Pembimbing II



Liberty, SE, MA
NIP. 197408242000032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 2820/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

16 Oktober 2019

Kepada Yth:

1. Drs. Dri Santoso, M.H.
 2. Liberty, S.E., M.A.
- di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Rida Novita Sari
NPM : 1602100173
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Analisis Persepsi Masyarakat Pedesaan Dalam Memilih dan Tidak Memilih Berhubungan Dengan Lembaga Keuangan Berbasis Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: lainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2926/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019 Metro, 18-Okt-19
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,
Kepala Desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia
di- Tempat

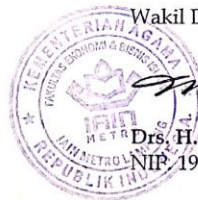
Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Rida Novita Sari
NPM : 1602100173
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : S1 Perbankan Syariah
Judul : Analisis Persepsi Masyarakat Pedesaan Dalam Memilih Dan Tidak Memilih Berhubungan Dengan Lembaga Keuangan Berbasis Syariah (Study Kasus Masyarakat Desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia).

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,



[Handwritten Signature]
Drs. H. M. Saleh, MA

NIP. 19650111 199303 1 0014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0303/In.28/D.1/TL.00/01/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Desa Reno Basuki
Kecamatan Rumbia
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0302/In.28/D.1/TL.01/01/2020,
tanggal 21 Januari 2020 atas nama saudara:

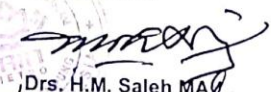
Nama : **RIDA NOVITA SARI**
NPM : 1602100173
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KEPERCAYAAN MASYARAKAT PADA LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH DI KECAMATAN RUMBIA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Januari 2020
Wakil Dekan I,


Drs. H.M. Saleh MA
NIP. 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-249/ln.28/S/U.1/OT.01/03/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RIDA NOVITA SARI
NPM : 1602100173
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1602100173.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 April 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtadi Sudin, M.Pd
NIP.1958063119810301001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0302/In.28/D.1/TL.01/01/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : RIDA NOVITA SARI
NPM : 1602100173
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KEPERCAYAAN MASYARAKAT PADA LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH DI KECAMATAN RUMBIA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 21 Januari 2020





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rida Novita Sari Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 PBS
NPM : 1602100173 Semester/TA : VII/2019/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Rabu 10/1/2020	Outline perbaikan sesuai arahan. <hr/> APD Acc. <hr/>	

Dosen Pembimbing II,

Liberty, SE.,MA

NIP. 1974082420000032002

Mahasiswa ybs,

Rida Novita Sari

NPM. 1602100173



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rida Novita Sari Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 PBS
NPM : 1602100173 Semester/TA : VII/2019/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2.	Setasa 14 / 1 - 20	Outline telah di paruh Outline Acc	

Dosen Pembimbing II,

Liberty, SE.,MA

NIP. 1974082420000032002

Mahasiswa ybs,

Rida Novita Sari

NPM. 1602100173





**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rida Novita Sari Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 PBS
NPM : 1602100173 Semester/TA : VII/2019/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Gelasa 7/1 - 20	Proposal / Bab 1, 2, 3 telah di seminarkan dan telah di revisi sesuai arahan oleh para pembahas. Bab 1, 2, 3 Acc lanjutkan ke tahap selanjutnya	 

Dosen Pembimbing II,



Liberty, SE., MA

NIP. 1974082420000032002

Mahasiswa ybs,



Rida Novita Sari

NPM. 1602100173



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rida Novita Sari Fakultas/Jurusan : FEBI /S1 PBS
NPM : 1602100173 Semester/TA : VII/2019/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat 17/11-2020	All. pend'alan	

Dosen Pembimbing I,

Drs. Dri Santoso, MH
NIP. 196203161995031041

Mahasiswa ybs,

Rida Novita Sari
NPM. 1602100173



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rida Novita Sari Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 PBS
NPM : 1602100173 Semester/TA : VII/2019/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Jum'at 13-03-20	Bimbingan bab 4-5 - Teknis pengetikan perbaikan - Outline tidak perlu muncul karena cukup daftar isi - Hasil penelitian dan penghitungan di fahami dan di kuasai - lampirkan tabel ? Terkait perbaikan	

Dosen Pembimbing II,

Liberty, SE.,MA

NIP. 1974082420000032002

Mahasiswa ybs,

Rida Novita Sari

NPM. 1602100173



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rida Novita Sari Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 PBS
NPM : 1602100173 Semester/TA : VIII/2020/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2.	17 / 3 / 2020	Bimbingan 4-5 Pencititan bersifat kuantitatif Tiap tabel di fahami Penomoran pada tabel di perbaiki sesuai arahan saat bimbingan perbaiki !	

Dosen Pembimbing II,

Liberty, SE., MA

NIP. 1974082420000032002

Mahasiswa ybs,

Rida Novita Sari

NPM. 1602100173






KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rida Novita Sari Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 PBS
NPM : 1602100173 Semester/TA : VIII/2020/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	30/3/2020	Konsisten $\alpha = 10\%$ Hasil penghitungan sesuai SPSS harus di kuasai dan di fahami Kriteria uji : Ho di tolak atau Ho di terima ! perbaiki !	  

Dosen Pembimbing II,

Liberty, SE., MA

NIP. 1974082420000032002

Mahasiswa ybs,

Rida Novita Sari

NPM. 1602100173



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rida Novita Sari Fakultas/Jurusan : FEBI /S1 PBS
NPM : 1602100173 Semester/TA : VIII/2020/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4.	2/4 - 20	Secara keseluruhan telah di perbaiki sesuai arahan dan Saran Saat bimbingan	
		Bab 4-5 Acc	
		lengkapi lampiran =	
		lanjutan Cu pemb I	

Dosen Pembimbing II,

Liberty, SE.,MA

NIP. 1974082420000032002

Mahasiswa ybs,

Rida Novita Sari

NPM. 1602100173



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rida Novita Sari Fakultas/Jurusan : FEBI /S1 PBS
NPM : 1602100173 Semester/TA : VIII/2020/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	7/4 ²⁰²⁰	Diketahui kelengkapan perengkapan penelitian dan kelengkapan fidon dan Lidwa Maethin	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Drs. Dri Santoso, MH
NIP. 196203161995031041

Rida Novita Sari
NPM. 1602100173



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rida Novita Sari Fakultas/Jurusan : FEBI /S1 PBS
NPM : 1602100173 Semester/TA : VIII/2020/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	2 Juni 2020	Di cocokan rumusan masalah, analisis dan kesimpulan harus sesuai	

Pembimbing I

Drs. Dra. Santoso, MH.
NIP. 196703161995031001

Mahasiswa ybs,

Rida Novita Sari
NPM. 1602100173

Pak Dri

Rida kamu acc 21.03

KEMARIN

Pak Dri

Rida kamu acc

Alhamdulillah bapak, trimakasih pak



03.31 ✓

Jadi rida bisa sidang bulan ini ya pak



03.51 ✓

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Rida Novita Sari lahir di Seputih Banyak 14 November 1998 dari pasangan suami istri Martanto dan Purwati. Dan merupakan anak ke du dari dua bersaudara. Pendidikan pertama ia tempuh di TK LKMD Reno Basuki Kec. Rumbia. Selanjutnya melanjutkan pendidikan di SD Negeri 1 Reno Basuki, dan lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Rumbia, lulus pada tahun 2013. Dan melanjutkan kejenjang SMA di SMA Negeri 1 Rumbia, pada tahun 2016.

Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan mengambil jurusan S1 Perbankan Syariah mulai awal semester hingga sekarang.